



# TEKS FANTASI

STRUKTUR TEKS

# Apa yang akan kita pelajari?

01

**Struktur Teks**

Apa saja?

02

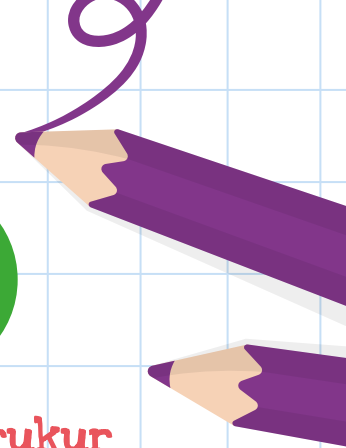
**Ciri-ciri**

Bagaimana ciri struktur teks?

03

**Telaah struktur**


Apa yang harus dilakukan?





# Mari belajar!

Yuk, simak baik-baik





# STRUKTUR

Teks Fantasi



# STRUKTUR TEKS FANTASI

1

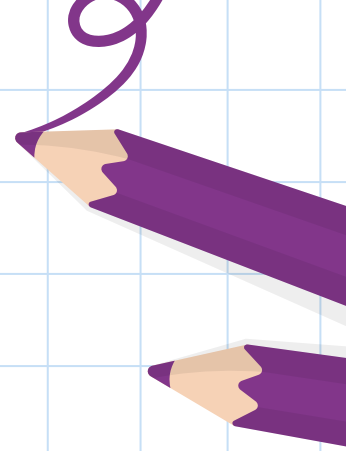
**ORIENTASI** : perkenalan

2

**KOMPLIKASI** : permasalahan

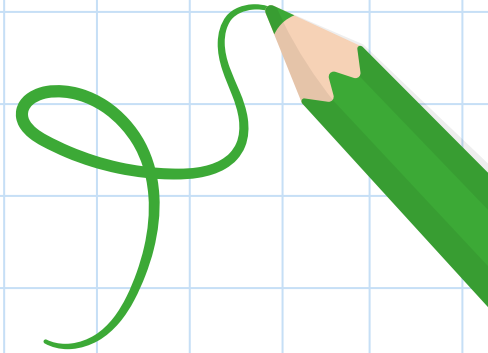
3

**RESOLUSI** : penyelesaian



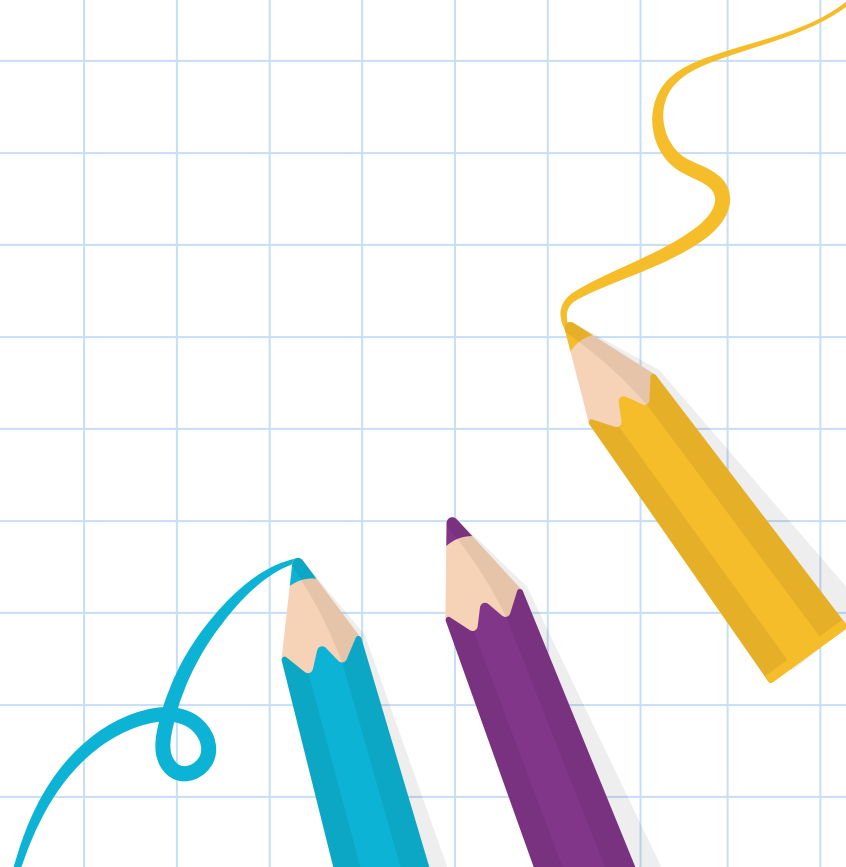
# CIRI-CIRI

STRUKTUR TEKS  
FANTASI



# BAGAIMANA CIRI STRUKTUR TEKS FANTASI?

- CIRI ORIENTASI
- CIRI KOMPLIKASI
- CIRI RESOLUSI



# ORIENTASI

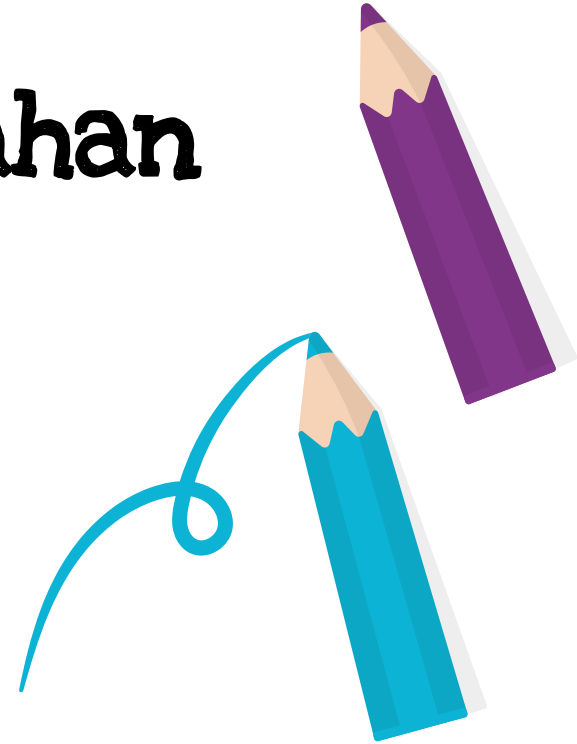
Pengenalan tokoh dan  
latar cerita





# KOMPLIKASI

**Konflik/permasalahan  
antar tokoh**



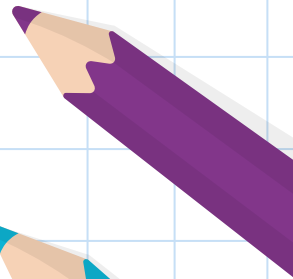
# RESOLUSI

Permasalahan mereda,  
menemukan jalan keluar,  
permasalahan selesai



# TELAAH

Contoh telaah  
teks fantasi



# Struktur Cerita “Portal Waktu” (Peni Tri H)

## Orientasi

Albert Hanggara, si jenius penyuka fisika. Ia tinggal di Kota Metropolis, kota di mana semua teknologi terbaru ditemukan. Di sini semua hal mutakhir sangat mudah ditemukan. Albert tinggal bersama orang tuanya. Proft Smith ayah Albert adalah penemu teknologi transportasi antar galaxy. Ibu Albert merupakan dokter bedah terkenal di Metropolis. Tak heran, Albert tumbuh menjadi seorang anak yang sangat menyukai penemuan berkaitan dengan teknologi.

## Komplikasi

Pagi ini Albert pergi ke laboratorium milik ayahnya. Ia telah memakai laboratorium ini sejak tahun lalu. Di sinilah ia bisa mengembangkan berbagai macam penemuan berdasarkan pengetahuannya. Di tempat ini pulalah ia belajar dengan Prof. Era, seorang ahli portal waktu.

“Portal waktumu belum siap digunakan, masih memerlukan beberapa ujicoba,” kata Prof. Era.

“Tapi aku ingin memakainya, Prof, portalku sudah siap,” jawab Albert.

“Masih terlalu berbahaya, jangan digunakan. Maaf Albert, hari ini tidak bisa menemanimu belajar. Ada undangan ilmuwan yang harus dihadiri. Nanti jangan lupa mengunci pintu laboratorium,” kata Profesor.

## Komplikasi

“Baik Profesor,” jawab Albert.

Sepeninggal Prof. Era, Albert tetap merasa bahwa portalnya sudah siap digunakan. Tanpa pikir panjang, ia menyalakan tombolnya.

“Piiiipppp....piip....., selamat datang di portal waktu, gerbang ke mana saja, masukkan koordinat lokasi dan waktu yang diinginkan,” mesin portal waktu berbunyi.

METROPOLIS 33'77'00'01 TAHUN 3019

Albert mengetik tujuannya. “Ready,.....Syuuuuutt.....!”

Albert merasa melayang-layang di udara. Ia keluar melangkah dari gerbang waktu. Ia merasa sangat takjub. Metropolis seribu tahun ke depan sangatlah maju. Segala sesuatunya serba otomatis. Ia terus berjalan, menikmati keindahan kota Metropolis.

Setelah lelah berjalan, Albert menyalakan arlojinya. “Portal 5544 call!” teriak Albert. Ia memanggil portalnya. Aneh, portalnya tidak merespon. Ia kembali mengamati arlojinya. Gawat! Portalnya tidak ada dalam radar. Itu artinya portalnya hilang! Hah, itu berarti ia tak bisa kembali.

Tubuh Albert lemas. Ia teringat ucapan Prof. Era. Ia terduduk di trotoar. Tubuhnya gemeteran. Ia terkejut dan juga takut. Ia masih tidak percaya dengan apa yang dialaminya.

## Komplikasi

“Nak, kamu siapa?”

Tiba-tiba ada suara kakek tua manyapanya. Ia sangat terkejut. Belum sempat ia menjawab, kakek tua itu kembali berkata.

“Kamu pasti tersesat, ayo, ikut aku,” ucapnya sambil menarik tangan Albert. Albert sangat ketakutan sehingga ia tak mampu lagi menolak. Ia berjalan bersama kakek itu.

## Resolusi

Aku pertapa, penjelajah portal waktu. Dari pakaianmu, aku tahu kamu bukanlah berasal dari zaman ini. Waktuku tidak banyak untuk menolongmu. Ayo cepat!” katanya.

Pertapa mendorong Albert, tiba-tiba ada gerbang waktu di hadapannya.

“Cepatlah, masukkan koordinatmu, aku harus pergi!” kata pertapa sambil berlari menjauh. Gemetar, Albert memasukkan koordinatnya.

Albert pingsan. Saat bangun ia telah berada dalam laboratorium. “Terima kasih pertapa,” ucapnya lirih.



Ada pertanyaan?